

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting baik di Perusahaan, Institusi Pendidikan, rumah sakit dan lainnya. Penggunaan Teknologi Informasi (TI) ini dapat menunjang aktifitas suatu perusahaan yang digunakan untuk menyimpan, mengolah maupun menyajikan data. Rumah sakit merupakan salah satu bagian dalam pelayanan kesehatan yang dikembangkan melalui rencana pembangunan kesehatan. Kebutuhan akan kesehatan yang sangat vital membuat peran rumah sakit menjadi amat penting. Semakin lama peran rumah sakit pun mulai mengalami pergeseran. Seiring dengan perkembangan yang terus menerus terjadi pada rumah sakit yang semula cenderung bermotif sosial kini mulai banyak yang memiliki motif mencari keuntungan. Apapun motifnya, semua rumah sakit memiliki satu kesamaan peran, yakni memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat

Pencatatan data riwayat kesehatan pasien adalah hal yang penting dalam dunia medis dan dikenal dengan istilah data rekam medis. Selama pasien melakukan pemeriksaan atau menjalani perawatan medis oleh dokter atau suatu instansi medis, maka status kesehatan pasien akan dicatat sebagai data rekam medis pasien. Data rekam medis pasien tersebut dapat dipakai sebagai acuan

untuk pemeriksaan kesehatan pasien selanjutnya, sekaligus sebagai bukti tercatat mengenai diagnosis penyakit pasien dan pelayanan medis yang diperoleh pasien.

Rumah Sakit RSUD yang berada di wilayah Pasaman Barat dipandang sebagai tempat Penelitian yang sangat relevan. Pada bagian ini diharapkan dapat mempelajari dan menggambarkan kebutuhan perangkat lunak di Rumah Sakit, bahkan dapat membuat analisis dan perancangan perangkat lunak berdasarkan kondisi di lapangan sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari. Berdasarkan pengamatan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pasien masih dilakukan secara manual sehingga menghabiskan cukup banyak waktu untuk memproses seluruh data pasien serta menyebabkan media penyimpanan yang semakin lama semakin penuh. Ketika pasien kehilangan atau lupa membawa kartu pasien, maka petugas harus mencari kembali data pasien tersebut, jika data pasien yang dibutuhkan tidak ditemukan maka petugas akan mencatat ulang data pasien dengan nomor dokumen rekam medik yang baru.

Mengingat pentingnya dokumen rekam medis, kejadian duplikasi nomor dokumen rekam medik tersebut mengakibatkan kerugian yang dialami oleh pasien, dokter maupun pihak manajemen rumah sakit. Merugikan pasien karena haknya tidak terpenuhi dimana informasi riwayat penyakitnya tidak berkesinambungan. Sedangkan untuk dokter kerugian yang dialami adalah kesulitan dalam memonitor perkembangan riwayat penyakit pasien. Oleh karena itu, perlu digunakan komputer dan sistem basis data yang baik sebagai alat bantu dalam mengelola data-data pasien tersebut menjadi suatu sistem informasi yang berguna bagi perkembangan rumah sakit dimasa yang akan datang.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis mencoba untuk melakukan suatu penelitian yang dapat menanggulangi permasalahan yang tengah terjadi tersebut yaitu dengan merancangan sistem informasi pengelolaan yang akan penulis angkat dalam sebuah judul “Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Dana Rekam Medis Pasien Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD Pasaman Barat) Menggunakan Bahasa Pemrograman Java Didukung Dengan Database Mysql”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan judul maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan berikut:

1. Bagaimana membangun sistem informasi layanan kesehatan dan rekam medis pada RSUD Pasaman Barat agar dapat membantu dalam mengelola data rekam medis pasien dengan mudah dan cepat?
2. Bagaimana membangun suatu sistem informasi layanan kesehatan dan rekam medis pada RSUD Pasaman Barat agar dapat memudahkan karyawan dalam membuat laporan dari data-data yang digunakan dalam sistem?
3. Bagaimana peran database MySQL terhadap sistem informasi layanan kesehatan dan rekam medis agar dapat memudahkan dalam mengakses dan menyimpan data dengan aman?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibahas di atas, maka dapat ditarik beberapa hipotesis, yaitu diharapkan :

1. Dengan membangun sistem informasi layanan kesehatan dan rekam medis pada RSUD Pasaman Barat dapat membantu dalam mengelola data rekam medis pasien dengan mudah dan cepat.
2. Dengan membangun suatu sistem informasi layanan kesehatan dan rekam medis pada RSUD Pasaman Barat agar dapat membantu karyawan dalam membuat laporan data dengan mudah.
3. Dengan menggunakan *database* MySQL dan bahasa pemrograman Java terhadap sistem informasi layanan kesehatan dan rekam medis dapat memudahkan dalam mengakses dan menyimpan data dengan aman.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan ini lebih terarah serta pembahasan permasalahan yang dihadapi tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka perlu diterapkan batasan terhadap sistem penulisan, adapun batasan terhadap sistem penulisan yaitu:

1. Sistem hanya dapat menyelesaikan masalah yang terkait dengan sistem informasi layanan kesehatan dan rekam medis pada RSUD Pasaman Barat.
2. Objek pada penelitian ini adalah RSUD Pasaman Barat.

3. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan data primer yang diperoleh dari RSUD Pasaman Barat dan *website* resmi RSUD Pasaman Barat.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat membantu dalam dalam mengelola data rekam medis pasien dengan mudah dan cepat menggunakan sistem informasi layanan kesehatan dan rekam medis pada RSUD Pasaman Barat.
2. Untuk dapat membantu karyawan dalam membuat laporan data dengan mudah menggunakan sistem informasi layanan kesehatan dan rekam medis pada RSUD Pasaman Barat.
3. Untuk dapat memudahkan dalam mengakses data dan meningkatkan keamanan data menggunakan database MySQL dan Bahasa Pemrograman Java pada sistem informasi layanan kesehatan dan rekam medis pada RSUD Pasaman Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Mahasiswa
 - a. Sebagai sarana dan media untuk menerapkan dan mengembangkan wawasan di bidang ilmu pengetahuan dan komputer.

- b. Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengukur kualitas sistem, memperoleh serta mengolah data.
2. Kampus
 - a. Sebagai bahan untuk menambah referensi di Perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi Sistem Informasi.
 - b. Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian.
3. RSUD Pasaman Barat

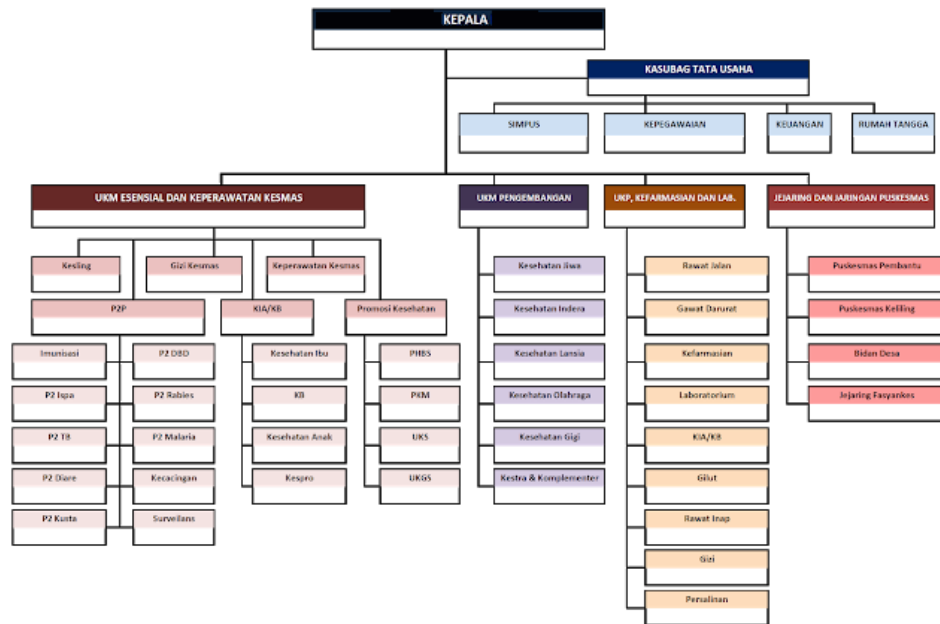
Dapat membantu dalam mengelola data rekam medis pasien dengan mudah dan cepat menggunakan bahasa pemrograman Java dan database MySQL.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Sejarah historis historis Rumah Sakit Umum Daerah Pasaman Barat pada mulanya merupakan sebuah puskesmas Jambak yang berada di kecamatan luhak nan duo. RSUD Pasaman Barat berdiri pada bulan april tahun 2005 menggunakan gedung puskesmas jambak dengan 30 TT. Pada tanggal 5 oktober tahun 2006 RSUD pasaman barat memperoleh izin uji coba penyelenggaraan rumah sakit kelas D oleh dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.

1.7.1 Struktur Organisasi

Adapun bentuk struktur organisasi pada RSUD Pasaman Barat dapat di lihat pada gambar 1.1.



Sumber : RSUD Pasaman Barat

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.2 Tugas Dan Tangung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab pada stuktur organisasi diatas dapat dilihat pada penjelasan berikut.

1. Kepala
 - a. Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, bimbingan dan supervisi.
 - b. Mengadakan koordinasi di tingkat kecamatan.
 - c. Sebagai penggerak pembangunan kesehatan di tingkat kecamatan.
 - d. Sebagai tenaga ahli pendamping Camat.
 - e. Mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan di RSUD.

2. Koordinator Unit Tata Usaha
 - a. Merencanakan dan mengevaluasi kegiatan di unit TU
 - b. Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unit TU
 - c. Menggantikan tugas Kepala RSUD bila Kepala RSUD berhalangan hadir
3. Keuangan
 - a. Melakukan perencanaan Keuangan
 - b. Merealisasikan Keuangan
 - c. Membuat pembukuan/penutupan kas.
 - d. Mengambil gaji dan dana operasional serta yang berkaitan dengan kesejahteraan pegawai
 - e. Pencatatan dan Pelaporan
 - f. Membuat petikan daftar gaji
 - g. Menerima setoran dari masing-masing unit pelayanan
 - h. Mengkoordinir bendahara-bendahara di RSUD
 - i. Melakukan setoran perda ke kas daerah
4. UMUM
 - a. Rigistrasi Surat Masuk dan Keluar
 - b. Melanjutkan disposisi Pimpinan
 - c. Membuat konsep surat
 - d. Mengkoordinir kegiatan petugas bagian pengiriman semua laporan RSUD.
 - e. Mengkoordinir kegiatan petugas bagian perbaikan sarana RSUD

- f. Mengarsipkan surat.
 - g. Melakukan kegiatan yang bersifat umum.
 - h. Mengkoordinir pembuatan spanduk yang bersifat umum
5. Kepegawaian
- a. Membuat laporan kepegawaian (Absensi, bezzeting, DUK, lap.triwulan, tahunan ,dsb.)
 - b. Mengetik DP 3 yang sudah di isi nilai oleh Atasan Langsung
 - c. Mendata dan mengarsipkan file pegawai.
 - d. Mengusulkan cuti dan kenaikan pangkat
 - e. Mengusulkan tunjangan pegawai (Penyesuaian Fungsional, Baju, Sepatu dan lain-lain)
 - f. Membuat Model C
 - g. Merekap Absensi (ijin, cuti, sakit)
 - h. Membuat Absensi Mahasiswa/siswa yang praktek di RSUD
 - i. Membuat perencanaan untuk pengembangan kualitas SDM staf RSUD
 - j. Menyusun daftar pembagian tugas untuk staf RSUD dengan persetujuan kepala RSUD
6. Data dan Informasi
- a. Sebagai pusat data dan informasi RSUD.
 - b. Mengumpulkan dan mengecek laporan RSUD sebelum dikirim ke dinas kesehatan
 - c. Menyajikan laporan dalam bentuk visualisasi data (tabel,grafik,dll)

- d. Mengidentifikasi masalah program dari hasil visualisasi data dan menyerahkan hasilnya kepada coordinator perencanaan dan penilaian
 - e. Bersama-sama team data dan informasi menyusun semua laporan RSUD (PTP, minilok, Lap. Tahunan,Stratifikasi, dsb.)
 - f. Pencatatan dan pelaporan.
7. Perencanaan dan Evaluasi
- a. Mengkoordinir kegiatan team perencanaan dan penilaian
 - b. Menyusun jadwal evaluasi kegiatan RSUD secara kontinyu
 - c. Menyusun laporan hasil evaluasi dan perencanaan untuk selanjutnya diserahkan kepada koord. data & informasi serta koord. program terkait
 - d. Mengarsipkan hasil kegiatan.
8. Koordinator UPTF Upaya Kesehatan Masyarakat
- a. Mengkoordinir dan bertanggung jawab dalam penyusunan perencanaan dan evaluasi Kegiatan di unit P2M,PROM.KES, KIA/KB, GIZI dan KESLING
 - b. Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unitnya
9. Koordinator Unit Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit (P2M)
- a. Menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan di unit P2M
 - b. Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unitnya.
 - c. Ikut secara aktif mencegah dan mengawasi terjadinya peningkatan kasus penyakit menular serta menindak lanjuti terjadinya KLB.

10. Pemegang Program Surveilans

- a. Berperan aktif secara dini melakukan pengamatan terhadap penderita, kesling, perilaku masyarakat dan perubahan kondisi.
- b. Analisis tentang KLB
- c. Penyuluhan kesehatan secara intensif
- d. Pencatatan dan pelaporan

11. Pemegang Program P2 Imunisasi

Bertanggung jawab dan mengkoordinir kegiatan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Imunisasi Polio, Campak, HB, BCG, DPT pada bayi ditempat pelayanan kesehatan (RSUD, Posyandu dan pustu).
- b. Pelaksanaan Imunisasi TT pada BUMIL & WUS ditempat pelayanan kesehatan.
- c. Penyuluhan imunisasi dan sweeping ke rumah target yang tidak datang ke tempat pelayanan kesehatan.
- d. Pelaksanaan BIAS di tiap SD oleh tim RSUD dan kader.
- e. Pengambilan Vaksin ke Dikes Kab.Badung 2 kali sebulan.
- f. Sterilisasi alat dan pemeliharaan Coldchain di RSUD atau Pustu.
- g. Merencanakan persediaan dan kebutuhan vaksin secara teratur.
- h. Monitoring/evaluasi PWS.

12. Pemegang Program P2 Diare

- a. Penyuluhan untuk memasyarakatkan hidup bersih dan sehat serta memasyarakatkan oralit.
- b. Kaporitisasi sumur-sumur dan sumber air sebanyak 2 kali se tahun.

- c. Surveillance yaitu mengurangi dan menghindari kontak untuk mencegah penyebaran kasus.
- d. Pencatatan dan Pelaporan.
- e. Penemuan dan pengobatan penderita diare di dalam maupun di luar gedung.
- f. Aktif dalam penyelidikan KLB/peningkatan kasus

13. Pemegang Program P2 TBC

- a. Penyuluhan tentang TBC serta kunjungan dan follow up ke rumah pasien
- b. Pencatatan dan Pelaporan kasus
- c. Penemuan secara dini penderita TBC
- d. Pengobatan penderita secara lengkap
- e. Koordinasi dengan petugas laboratorium terhadap penderita/tersangka TBC untuk mencari BTA.

14. Pemegang Program P2 ISPA

- a. Penyuluhan tentang ISPA
- b. Penemuan secara dini penderita ISPA
- c. Pengobatan penderita secara lengkap
- d. Pencatatan dan Pelaporan kasus

15. Pemegang Program P2 Rabies

- a. Pencatatan pasien yang digigit HPR (Hewan Penular Rabies)
- b. Pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR) bagi pasien digigit anjing
- c. Pengamprahan dan pencatatan pemakaian VAR

- d. Pembuatan laporan pasien dan vaksin

16. Pemegang Program Promosi Kesehatan

- a. Mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan promosi kesehatan di wilayah kerja RSUD.
- b. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan promosi dilakukan bersama-sama dengan coordinator program yang terkait.
 - 1) Kegiatan dalam Gedung
 - a) Penyuluhan langsung kepada perorangan maupun kelompok penderita di RSUD / Pustu
 - b) Penyuluhan tidak langsung melalui Media Poster / Pamflet
 - 2) Kegiatan di luar Gedung
 - a) Penyuluhan melalui media masa, pemutaran Film, siaran keliling maupun media tradisional.
 - b) Penyuluhan kelompok melalui posyandu dan sekolah.

17. Pemegang Program JPKMM

- a. Pendataan KK dan anggota Gakin
- b. Penyusunan perencanaan dana operasional JPKMM
- c. Pencatatan operasional dana JPKMM
- d. Pelayanan kesehatan untuk anggota JPKMM
- e. Penyuluhan tentang prosedur dan tata laksana pemanfaatankartu GAKIN
- f. Pencatatan dan Pelaporan

18. Koordinator Unit KIA,KB, Gizi

- a. Menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan di unit KIA,KB, Gizi, Kes. Anak, Kes Remaja
- b. Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unitnya.
- c. Ikut secara aktif mencegah dan mengawasi terjadinya masalah dan memecahkan masalah yang ada di unitnya.

19. Pemegang Program Kes. Ibu

- a. Pemeliharaan kesehatan Ibu dari hamil, melahirkan dan menyusui, serta bayi, anak balita dan anak pra sekolah sampai usia lanjut
- b. Imunisasi TT 2 kali pada bumil dan imunisasi pada bayi berupa BCG, DPT, polio dan Hb sebanyak 3 kali serta campak sebanyak 1 kali.
- c. Penyuluhan kesehatan meliputi berbagai aspek dalam mencapai tujuan program KIA, gizi dan perkembangan anak.
- d. Pelayanan KB kepada semua PUS, dengan perhatian khusus kepada mereka yang melahirkan anak berkali-kali karena termasuk golongan ibu beresiko tinggi (resti).

20. Pemegang program Kes. Anak

- a. Pengawasan dan bimbingan kepada Taman Kanak-Kanak
- b. Pengobatan bagi bayi, anak balita dan anak pra sekolah untuk jenis penyakit ringan.
- c. Pemantauan/pelaksanaan DDTKA pada bayi, anak balita dan anak pra sekolah
- d. Membuat laporan MTBS

21. Pemegang Program KB

- a. Komunikasi informasi dan edukasi (KIE)
- b. Pelayanan Kontrasepsi
- c. Pembinaan dan Pengayoman Medis kontrasepsi peserta KB
- d. Pelayanan rujukan KB
- e. Pencatatan dan Pelaporan

22. Pemegang Program Gizi

- a. Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK).
- b. Sarana posyandu
- c. Penanggulangan Anemia Gizi Besi
- d. Penanggulangan GAKI
- e. Penanggulangan Defisiensi Vit. A
- f. SKPG
- g. Pengembangan Pojok Gizi (POZI)
- h. Pembinaan dan Evaluasi

23. Pemegang Program Kesehatan Lingkungan

- a. Menyusun perencanaan dan evaluasi di unit kesling
- b. Mengurangi bahkan menghilangkan semua unsur fisik dan lingkungan yang memberi pengaruh buruk terhadap kesehatan masyarakat melalui penyuluhan kesling
- c. Penyehatan air bersih.
- d. Penyehatan pembuangan sampah.
- e. Penyehatan lingkungan dan pemukiman.

- f. Penyehatan pembuangan air limbah.
 - g. Penyehatan makana dan minuman.
 - h. Pengawasan sanitasi tempat-tempat umum.
 - i. Pengawasan tempat pengelolaan pestisida.
 - j. Pelaksana perundangan di bidang kesehatan lingkungan.
 - k. Pembakaran sampah medis
 - l. Pencatatan dan pelapora
24. Koordinator UPTF Upaya Kesehatan Perorangan
- a. Menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan di unit dan ASKES
 - b. Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unitnya
25. Pemegang Program Pengobatan
- a. Menentukan target sasaran serta merencanakan kebutuhan obat dengan gudang farmasi
 - b. Melakukan tindakan pengobatan sesuai standar RSUD sebagai pelayanan kesehatan tingkat pertama.
 - c. Merujuk pasien ke sarana pelayanan kesehatan yang lebih tinggi.
 - d. Penemuan dan pencatatan kasus.
 - e. Menentukan kasus tertinggi di wilayah kerja (rekap kasus penyakit terbanyak)
 - f. Pencatatan dan pelaporan
26. Koordinator UPTF Jaring Pelayanan RSUD
- a. Menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan di unit P3K, Pusling dan Pustu

- b. Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unitnya

27. Koordinator Unit P3K

- a. Mengkoordinir kegiatan P3K
- b. Mempersiapkan semua kebutuhan, jadwal acara dan petugas P3K
- c. Pencatatan dan pelaporan

28. Pemegang Program Usia lanjut

- a. Pendataan usila
- b. Kegiatan promotif dengan penyuluhan gizi, kes. dimasa tua, agama,dll ke masyarakat dan kelompok usila
- c. Senam kesegaran jasmani
- d. Meningkatkan PSM dengan cara mengikut sertakan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan
- e. Kegiatan preventif dengan pemeriksaan berkala
- f. Kegiatan pengobatan melalui pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- g. Kegiatan pemulihan untuk mengembalikan fungsi organ yang telah menurun
- h. Pencatatan dan pelaporan

29. Pemegang Program Kesehatan Gigi dan Mulut

- a. Menyusun perencanaan
- b. Melaksanakan UKGS dan UKGMD
- c. Pelayanan berupa pemeriksaan, perawatan, pengobatan, penambalan, pencabutan, pembersihan karang gigi serta rujukan gigi dan mulut serta rujukan

- d. Pencatatan dan pelaporan

30. Pemegang Program Laboratorium

- a. Mempersiapkan dan memeriksa sediaan serta menegakkan diagnosa (darah, urine, tinja, sputum dan lepra)
- b. Mengirimkan sediaan untuk diperiksa di tingkat pelayanan yang lebih tinggi sesuai dengan sistem rujukan pelayan kesehatan.
- c. Merencanakan kebutuhan bahan dalam setahun
- d. Pemeriksaan khusus TB/cross check
- e. Memeriksa sediaan yang dikirim dari BLK (pemantauan mutu eksternal)
- f. Pencatatan dan pelaporan

31. Pemegang Program Gudang Obat

- a. Merencanakan amprahan dan pengadaan obat serta pendistribusian obat
- b. Penerimaan, pengeluaran dan penyimpanan obat RSUD maupun pustu
- c. Pengecekan obat di RSUD dan pustu (kerapian dan kebersihan gudang obat)
- d. Penyuluhan cara pemakaian obat yang benar di RSUD dan pustu
- e. Pencatatan dan pelaporan

32. Pemegang Program Logistik

- a. Menyusun perencanaan dan evaluasi
- b. Penerimaan dan pengeluaran logistik
- c. Pengecekan terhadap keadaan logistik (registrasi barang, KIR, dll)

d. Pencatatan dan pelaporan

33. Koordinator Program Apotik

- a. Melayani resep sesuai petunjuk serta mengatur kebersihan dan kerapian apotik
- b. Penyuluhan langsung ke pasien tentang tata cara pemakaian obat
- c. Pengecekan obat yang telah dikeluarkan/sensus harian obat
- d. Pencatatan dan pelaporan